BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas. Dan objek penelitiannya yaitu penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa dan pelunasan tunggakan pajak. Penelitian ini dilakukan pada Seksi Penagihan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomene-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Menurut Moh. Nazir (2003:54) Metode Deskriptif adalah :

> "Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki".

Sedangkan pengertian Metode Kuantitatif menurut Mujarad Kuncoro (2000:1-2) :

> "Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menganalisis dan mengimplementasikan hasil".

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis Perkembangan Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa KPP Pratama Bandung Cicadas.

Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu seberapa besar pengaruh penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas.

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dalam mengumpulkan data diperlukan desain penelitian, desain penelitian ini adalah suatu rancangan bentuk / model suatu penelitian. Desain penelitian merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan antara variable-variabel dalam penelitian. Dalam desain penelitian ini dilakukan pengumpulan data pengolahan data penganalisa dengan menggunakan statistik.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) adalah "Semua proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dalam pengertian yang lebih sempit desain penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitiannya mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Penentuan tema, topik dan judul penelitian

   Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menetapkan tema penelitian. Tema bisa didapatkan dari fenomena yang sedang terjadi dan dapat diketahui melalui surat kabar, internet, forum ilmiah atau pun pengalaman pribadi. Setelah menetapkan tema, maka dilajutkan dengan penetapan topik penelitian yang berkaitan dengan garis pembahasan. Langkah selanjutnya adalah menetapkan judul untuk memperjelas ruang lingkup dan bidang telaah dari tema dan topik penelitian.

2. Menentukan identifikasi dan rumusan masalah

   Identifikasi masalah adalah pendeskripsian permasalahan – permasalahan apa saja yang sedang terjadi dalam perusahaan, terutama yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.

   Sedangkan rumusan masalah merupakan pertanyaan – pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan dan pengolahan data.

3. Mencari konsep, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan.

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat mencari referensi teoritis yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Selain itu, penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban semntara terhadap masalah penelitian.

4. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan kepada teori dan didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penarikan sampel dengan metode *non probability purposive sample*. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2005 – 2009.

6. Pengujian statistik

   Peneliti menggunakan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang akan dipakai untuk memutuskan apakah uji hipotesis dapat terbukti atau tidak kebenarannya. Penelitian ini menguji adanya Pengaruh Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa terhadap Pelunasan Tunggakan Pajak.

7. Membuat kesimpulan dan saran.

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Sedangkan saran menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis teliti, yaitu Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa Terhadap Pelunasan Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Bandung Cicadas, maka terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Independen

   Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, bahkan variabel independen merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen (X) adalah adalah penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa.

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen atau variabel tergantung adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainya. Dalam hal ini, variabel dependen adalah pelunasan tunggakan pajak.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa **(X)**	”Surat Paksa adalah surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak” **(Mardiasmo, 2008:121)**	Nilai Tunggakan / Utang Pajak Biaya Penagihan pajak	Rupiah	Rasio

Pelunasan Tunggakan Pajak **(Y)**	” Pelunasan atas Tunggakan pajak merupakan pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ” **(Dirjen Pajak, 2009:37)**	- SSP lembar 3 - Surat Pengajuan Bukti Keringanan (PBK) - Surat Pengajuan Keberatan - Surat keterangan WP pindah	Rupiah	Rasio

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61), pengertian dari populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Menurut Riduwan (2004:55) menyatakan bahwa :

“Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu laporan penagihan pada seksi penagihan KPP Pratama Bandung Cicadas.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari sejumlah populasi, maka perlu dilakukan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Menurut Sugiyono (2008:62) sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Menurut Sugiyono (2008:62) pengertian teknik sampling adalah:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2008:66) pengertian *nonprobability sampling* adalah:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang dipilih oleh penulis adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2008:68) yang dimaksud dengan *sampling purposive* adalah:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan data terbaru.
2. Data yang diambil adalah 3 tahun dari tahun 2007 sampai tahun 2009 dikarenakan data yang tersedia dari tahun 2007 sampai 2009.
3. Sampel yang diambil sebanyak 3 tahun karena sudah dianggap representatif atau mewakili untuk dilakukan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah data penagihan dengan surat paksa dan pencairan/ pelunasan tunggakan pajak yang bersumber pada laporan rutin penagihan seksi penagihan KPP Pratama Bandung Cicadas selama 3 tahun yaitu dari tahun 2007 – 2009.

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1. Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di KPP Pratama Bandung Cicadas yang menjadi unit penelitian dan mengadakan wawancara dengan kepala seksi penagihan dan petugas penagihan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah, yaitu data perusahaan, berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan penagihan pada seksi penagihan KPP Pratama Bandung Cicadas dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

3.2.5.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian lapangan yaitu melakukan pengumpulan data sekunder yang dilaksanakan secara langsung pada KPP Pratama Bandung Cicadas dengan cara :

- Observasi

  Mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di KPP Pratama Bandung Cicadas.

- Wawancara

  Teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan para pegawai yang ada di seksi penagihan.

- Dokumentasi

  Study yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan yang ada di KPP Pratama Bandung Cicadas.

2. Penelitian Kepustakaan *(LibraryResearch*)

Suatu cara untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, dan skripsi-skripsi yang lain yang berhubungan dengan masalah yang penulis kemukakan.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.2. Rancangan Analisis

Pengaruh Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa (variabel X) terhadap Pelunasan Tunggakan Pajak (variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistika parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran sampel populasi melalui data sampel.

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel tidak bebas (Y) jika variabel bebasnya (X) dapat diketahui atau sebaliknya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan:

X = Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa

Y = Pelunasan Tunggakan Pajak

N = Banyaknya Sampel

a = Nilai Konstanta

b = Angka arah atau Koefisien Regresi

2. Analisis Korelasi

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian asosiatif dan skala pengukuran rasio. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2006 : 212) berpendapat bahwa "Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) meliputi *Korelasi Product Moment,* Korelasi Ganda dan Korelasi parsial."

Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa terhadap

pelunasan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas. Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel x dengan y

x = Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa (Variabel bebas)

y = Pelunasan Tunggakan Pajak (Variabel Terikat)

n = Jumlah sampel

Angka korelasi berkisar antara -1 sampai dengan 1 besar kecilnya angka korelasi menentukan kuatnya hubungan kedua variabel adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 3.2

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Korelasi dapat positif atau negatif, korelasi positif menunjukan arah yang sama hubungannya antara variabel, artinya jika variabel 1 besar, maka variabel 2 semakin besar. Sebaliknya korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan artinya jika variabel 1 besar maka variabel 2 menjadi kecil.

3. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa Terhadap Pelunasan Tunggakan Pajak) maka penulis akan menggunakan analisis *koefisien determinasi* yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisiensi Determinasi

r = Koefisien *korelasi pearson product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh penagihan pajak dengan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak. Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

Variabel X = Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa

Variabel Y = Pelunasan Tunggakan Pajak

2. Menentukan hipotesis nol (Ho)

   Ho : $\rho = 0$ Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pelunasan Tunggakan Pajak.

3. Menentukan hipotesis alternatif (Hi)

   Hi : $\rho \neq 0$ Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa berpengaruh secara signifikan terhadap Pelunasan Tunggakan Pajak.

4. Menguji tingkat signifikan

   Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment* menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\textbf{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t = nilai uji t

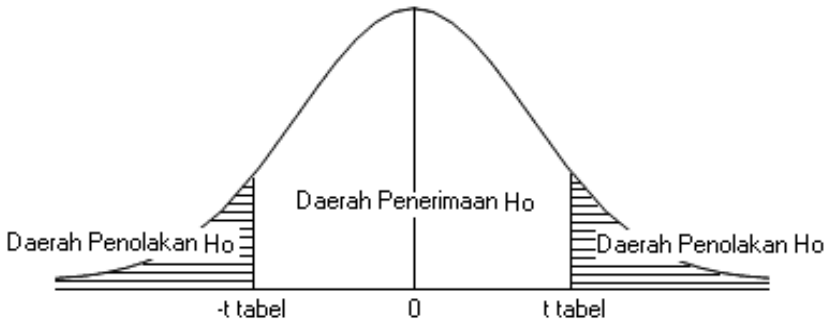
n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima



Gambar 3.1

Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Dua Pihak